

**OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester

Mata Kuliah: Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP.



Di susun oleh:

Ida Desi Nuryati

1300005131

7 B

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2017

BAB I

PENDAHULUAN

Suksesnya sebuah pendidikan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya, diantara sumber daya tersebut adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan media yang sangat penting bagi penunjang proses sebuah pembelajaran dijelaskan dalam berbagai sumber diantaranya dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa sumber pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Khususnya perpustakaan sekolah, mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri. Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia, baik buku pelajaran, keagamaan maupun umum. Perpustakaan sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan, di mana perpustakaan ini harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Maka dari itu, diharapkan perpustakaan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting, karena kegiatan belajar dikelas pada umumnya bersifat terbatas, kurang tuntas, dan sering kali baru merupakan penggerak bagi perkembangan siswa. Salah satu usaha untuk menunjang kegiatan belajar mengajar adalah dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh siswa sebagai sumber belajar. Penyediaan informasi ini berupa buku-buku yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa. Hal ini karena buku yang dimiliki oleh siswa sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan masih tergolong minim. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha peningkatan aktivitas siswa dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sumber belajar.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Optimalisasi Perpustakaan

Optimalisasi adalah paling baik, tertinggi, terbatas. Optimalisasi yang dimaksud disini adalah upaya untuk mencari yang terbaik dalam melaksanakan manajemen perpustakaan. Banyaknya sumber belajar perlu dilestarikan serta dikelola, karena berperan untuk mendorong efektifitas serta optimalisasi proses pembelajaran melalui penyelenggaraan berbagai fungsi yang meliputi fungsi layanan, fungsi pengadaan atau pengembangan media pembelajaran, dan fungsi lain yang relevan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Untuk itu diperlukanya upaya dalam peningkatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

2. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Istilah perpustakaan berasal dari kata latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa Inggris terkenal dengan istilah *Library*, (Jerman) *bibliothek*, (Perancis) *bibliothèque*, (Belanda) *bibliotheek*. Semua istilah ini berasal dari bahasa Yunani *biblia* artinya tentang buku. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia: pustaka artinya kitab. Kata dasar dari perpustakaan adalah *pustaka*. Menurut kamus “*The Oxford English Dictionary*”, kata “*library*” atau perpustakaan mulai digunakan dalam bahasa Inggris tahun 1374, yang berarti sebagai “suatu tempat buku-buku diatur untuk dibaca, dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan”.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakaiannya. Darmono memberikan definisi perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana sumber belajar.

b. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah digunakan sebagai koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang baik berupa buku maupun bukan buku agar dapat dipergunakan oleh murid-murid dan guru-guru, yang dalam penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah, dan juga bisa digunakan oleh siswa maupun pendidik demi tercapainya proses kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan juga memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru-guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, segala bahan pustakan yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar serta dapat membantu meningkatkan minat baca murid, maka dalam pengadaan bahan pustakanya hendaknya dipertimbangkan kurikulum sekolah, serta para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

d. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.

- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikutiperkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

e. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Secara umum, semua jenis perpustakaan berfungsi sebagai sarana/ pusat. Namun masing-masing jenis perpustakaan memiliki penekanan dan keutamaan yang sedikit berbeda. Apabila diterapkan pada perpustakaan sekolah pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut sebaga berikut:

- 1) Pusat Penyimpanan dan pelestarian bahan perpustakaan
Fungsi penyimpanan dan pelestarian pada perpustakaan sekolah bukanlah fungsi utamanya. Akan tetapi, perpustakaan sekolah harus menyimpan dan melestarikan koleksi bahan perpustakaan tercetak maupun terekan sebagai hasil karya putra bangsa yang masih relevan dan diperlukan.
- 2) Pusat Pendidikan
Pepustakaan sekolah didirikan dengan fungsi utama sebagai salah satu sarana yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan disekolah yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah harus menyediakan dan mengelola berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber yang berhubungan dengan pendidikan.
- 3) Pusat Penyediaan Materi Penelitian
Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai tempat mendapatkan informasi yang mendukung penelitian para siswa dan guru pembimbingnya.
- 4) Pusat Informasi
Perpustakaan sekolah menyediakan informasi bagi pemusatkanya, baik informasi tentang berbagai bahan pustaka maupun informasi tentang lingkungan sekitar perpustakaan tersebut.
- 5) Pusat Sarana Rekreasi dan Kultural
Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai unit menyimpan khazanah budaya bangsa, yaitu melalui penyimpanan dan pelestarian berbagai bahan pustaka yang

memuat khazanah budaya bangsa, dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti pameran buku, foto, pentas kesenian dan sebagainya.

f. Faktor Pendukung Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah

Beberapa faktor pendukung dalam optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, diantaranya sebagai berikut :

1) Koleksi perpustakaan

Salah satu faktor pendukungnya adalah koleksi perpustakaan yang ada di sekolah dasar, banyak bahan koleksi buku-buku yang mendukung kegiatan pembelajaran, khususnya buku pelajaran atau buku paket dan diharapkan sekolah dasar melengkapi koleksi umum lainnya.

2) Ruang baca

Perpustakaan harus mempunyai ruangan sendiri, meja, dan sebagainya untuk menunjang kegiatan perpustakaan tersebut.

3) Sistem Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan sekolah diprioritaskan untuk selalu ada yang menjaga dan melayani siswa yang berkunjung untuk membaca di ruang perpustakaan atau meminjam buku, mengembalikan buku dan perdendaan buku bagi yang melanggar/ telat mengembalikan. Sistem pelayanan diupayakan sebaik mungkin melalui penjadwalan yang teratur.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung seperti diatas, sekolah telah memenuhi kebutuhan siswa akan fasilitas pendukung yang dapat meningkatkan prestasi bagi siswanya.

g. Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan amat penting dalam pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan ditinjau secara umum merupakan sebagai pusat belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Akan tetapi apabila ditinjau dari sudut tujuan

siswa mengunjungi perpustakaan, maka ada yang tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga murid yang mengunjungi

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan persekolahan, luar sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Namun, kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat. Hal ini bisa terjadi, misalnya karena rendahnya minat baca dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, berkembang pula konsep perpustakaan. Perpustakaan perlu menyesuaikan diri bukan hanya menangani koleksi sumber informasi dalam bentuk media cetak tetapi harus membuka pintu untuk masuknya media audio visual dan kemungkinan masuknya fungsi-fungsi yang lain. Dengan visi ke depan, perpustakaan hendaknya siap pula menjadi pusat sumber informasi dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu, apabila kita menyebut pusat sumber informasi hendaknya kita tafsirkan sebagai perpustakaan yang berkembang lebih lanjut dengan fungsi-fungsi baru tersebut.

BAB III

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat saya simpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga yang berisi koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang diatur untuk dibaca, dipelajari, dan dijadikan bahan rujukan. Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan juga dapat dijadikan tempat atau sarana menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan siswa belajar sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. [<http://linlary.um.ac.id/images/gbjpsart01dar.pdf>]. Diakses Hari 3 Januari 2016 Jam 16.30 WIB, hlm. 3-4.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2013. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Bandung: Fokusmedia